

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu yang disukai dan digemari setiap orang karena permainan termasuk olahraga yang menarik, menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar sehingga bisa dilakukan dengan mudah cukup membutuhkan beberapa teman, bola, net dan lahan kosong luas yang bisa dijadikan lapangan maka permainan bola voli bisa dilakukan. Inilah yang menjadi salah satu penyebab semakin populer dan semakin digemarinya bola voli di kalangan masyarakat di seluruh Indonesia.

Menurut (Rahmani, 2014), olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah. Dikatakan aktivitas karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup yang meningkat, sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Aktivitas menyehatkan ini selain dijadikan aktivitas pengisi waktu luang, juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan diri dalam berolahraga atau wadah untuk menjadi atlet profesional atau olahraga prestasi. Olahraga sebagai aktivitas pengisi waktu luang dapat dilakukan pada hari-hari libur atau hari tanpa padatnya pekerjaan. Biasanya, lebih bersifat olahraga rekreasi, dimana tujuannya untuk menciptakan kesenangan atau kebahagiaannya.

Menurut (Ginjar et al., 2021), permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara bolak-balik di atas jaring/net,

dengan maksud menjatuhkan bola dalam petak lapangan lawan untuk mencari lawan. Teknik dasar pada permainan terdiri dari passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, jump servis dan smash. Permainan dimainkan oleh 2 tim yang bertanding berlawanan, satu tim terdiri dari 6 orang pemain yang bertanding. Tujuan dari permainan ini yaitu mendapatkan angka (point) sebanyak-banyaknya dengan mencapai skor 25 dari 3 atau 5 set yang telah ditentukan dengan cara bola melewati net dan bola jatuh ke area lawan.

Menurut (Destriani et al., 2020), Teknik dasar dalam permainan bola voli antara lain : passing, smash dan spaike, servis dan block. Club merupakan wadah untuk pembibitan dan pengembangan olahraga yang memiliki bakat dan potensi untuk dikembangkan baik di wilayah universitas maupun bagian lainnya. Prestasi tinggi dicapai bukan hanya karena faktor bakat atlet namun faktor eksternal yaitu latihan merupakan faktor sangat penting dalam upaya mengasah bakat tersebut untuk menjadi maksimal, oleh karena itu latihan harus dilakukan intensif dan terprogram.

Kemajuan dan perkembangan permainan yang terjadi saat ini sangatlah baik untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik/strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat

menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh tim yang lebih berprestasi. Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan passing bawah adalah keterampilan yang paling penting dan paling utama.

Passing bawah merupakan awal dari sebuah pola penyerangan dalam keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing bawah itu sendiri. Apabila bola yang dioperkan sangat kurang baik, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. Peneliti mengamati latihan passing bawah yang dilakukan di Club Satria Muda ini masih sedikit. Masih banyak atlet saat melakukan passing bawah masih kurang bervariasi dan terlihat menonton sehingga hasilnya pun kurang maksimal. Dan dengan menggunakan model latihan berbasis net latihan dengan mudah dipahami dan dengan sesuai usianya atlet tersebut.

Oleh karena itu pelatih perlu untuk melakukan pengembangan model latihan passing bawah berbasis net sehingga latihan menjadi lebih menarik, tidak membosankan dan bermanfaat bagi atlet. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa atlet yang berada di Klub Satria Muda pada bulan Januari 2016 Club yang baru saja dibuat, wawancara yang dilakukan kepada pelatih Klub Satria Muda dapat ditarik kesimpulan bahwa model latihan passing bawah berbasis net di klub ini masih sedikit, tetapi alangkah baiknya jika variasi latihan passing bawah dengan banyak menggunakan berbasis net ditambah untuk menambah wawasan pengetahuan atlet tentang melakukan banyak Latihan dengan berbasis net yang akan diberikan, penambahan bentuk

latihan ini juga bertujuan untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan atlet saat melakukan passing bawah saja tanpa memodifikasi latihan. Peneliti kemudian melanjutkan pengamatan ketika atlet melakukan simulasi game, sering terjadi pola penyerangan yang kurang efektif dan tidak berjalan dengan baik dikarenakan sebagian besar hasil bola yang dilakukan saat passing bawah tidak tentu arah atau tidak tepat sasaran ke posisi si pengumpan, sehingga pengumpan harus bersusah payah untuk mengangkat/mengumpan bola keposisi pemukul.

Permasalahan yang terjadi diperlukan adanya model pengembangan latihan passing bawah berbasis net pada atlet Satria Muda. Dari ungkapan di atas maka peneliti melakukan analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap atlet usia 16-18 sehingga diperoleh ingin menambah model model latihan passing bawah yang baru, ingin menambah latihan passing bawah dengan berbasis net dengan baik dan benar dan latihan passing bawah diperlukan, perlukah menguasai latihan passing bawah latihan akan terasa membosankan jika hanya fokus pada satu trik saja, dengan menguasai latihan variasi passing bawah dengan berbasis net akan meningkatkan permainan. melakukan variasi latihan passing bawah, akan membuat lebih terampil, membutuhkan variasi latihan passing bawah. pengembangan variasi latihan passing bawah dengan menggunakan net diperlukan. Dari berbagai ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh atlet membutuhkan adanya model latihan passing bawah dengan berbasis net yang baru dalam melatih passing bawah yang variasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah. “Model Pengembangan Latihan Passing Bawah Bola Voli Berbasis Net Pada Atlet Club Satria Muda”.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. “Bagaimana Cara Pengembangan Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Berbasis Net Pada Atlet Club Satria Muda”.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang telah tersusun, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan mengembangkan model latihan passing bawah bola voli berbasis net pada atlet Club Satria Muda

D. Manfaat Penelitian

Menimbulkan rasa semangat dan antusias selama proses latihan. dapat meningkatkan perhatian atlet terhadap materi yang disampaikan latihan passing berbasis net bawah pada atlet Club Satria Muda dengan menarik, menyenangkan, mudah dilakukan, tepat dan bermanfaat.

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan meningkatkan belajar passing bawah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menerapkan teori dan praktek yang didapat dalam menempuh kuliah dan memberikan tambahan wawasan tentang olahraga secara menyeluruh.

b. Bagi Atlet Club Satria Muda

Sebagai bahan tambahan referensi belajar untuk meningkatkan prestasi ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Bagi Pelatih

Sebagai bahan pustaka dan referensi tentang model latihan passing bawah berbasis net selanjutnya dan bisa digunakan saat latihan berlangsung.

E. Spesifikasi Produk

Model pengembangan latihan passing bawah berbasis net merupakan alternatif yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dilapangan Club Satria Muda. Bertujuan untuk mencapai prestasi pada atlet yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan keterampilan. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia olahraga. Dalam tahap ini membuat konsep model-model latihan passing bawah berbasis net dikembangkan dengan konsultasi para ahli dalam bidang yaitu pelatih Club Satria Muda dengan mempraktekan ide tersebut untuk model latihan passing bawah berbasis net.